

**IMPLEMENTASI METODE TAHSIN UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MI DARUL FALAH**

**Husin**

**[hafzhihusinsungkar@gmail.com](mailto:hafzhihusinsungkar@gmail.com)**

**Muhammad Arsyad**

**[Arsyad7603496@gmail.com](mailto:Arsyad7603496@gmail.com)**

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

***Abstrak***

*Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak MI Darul Falah yang terletak di desa Pematang Benteng Hilir Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian ini bertujuan, pertama, untuk mengetahui bagaimana kondisi objektif kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa-siswi di MI Darul Falah. Kedua, untuk mengetahui bagaimana implementasi metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa-siswi MI Darul Falah. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh implementasi metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa-siswi MI Darul Falah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis narrative research dengan menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode tahsin memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan kemampuan siswa-siswi di MI Darul Falah dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah-kaidah tajwid. Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode klasikal baca simak. Guru pun ikut serta mencontohkan bacaan yang baik dan membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa. Selain itu juga, guru juga melakukan permainan yang berkaitan dengan ilmu tajwid agar siswa-siswi tidak merasa bosan dalam pembelajaran.*

*Kata kunci : kemampuan membaca Al-Qur'an, metode tahsin, siswa-siswi MI Darul Falah*

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan salah satu konsep yang terdiri dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang terlebih dahulu harus dipersiapkan dan direncanakan, serta ditujukan pada proses pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikator sebagai gambaran hasil belajar. Pada umumnya pembelajaran bisa diartikan sebagai suatu kegiatan terencana yang melibatkan atau mengkondisikan seseorang agar dapat belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa dapat menghasilkan suatu hubungan dua arah dalam proses transfer informasi. Bukan hanya guru yang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran tetapi juga siswa harus ikut berperan aktif dalam pembelajaran, sebab hubungan timbal balik tersebut akan terlaksana apabila keduanya sama-sama berperan aktif. Oleh karena itu, guru bukan hanya sebagai sumber atau pemberi informasi tetapi juga sebagai

fasilitator untuk siswa dalam pembelajaran.<sup>1</sup>

Sebagai seorang guru ataupun pendidik tentu harus mempunyai peran dan tanggung jawab dalam suatu pendidikan. Penggunaan metode atau langkah-langkah dalam suatu pembelajaran adalah hal yang utama bagi seorang guru untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah dirumuskan oleh sekolah. Diantara upaya-upaya strategi dalam pembelajaran al-qur'an adalah meliputi proses pemilihan pendekatan, metode, teknik dalam pembelajaran dan prosedur pembelajaran agar menghasilkan hasil yang berkualitas.<sup>2</sup>

Implementasi sebuah metode pembelajaran berbasis al-Qur'an di suatu lembaga pendidikan Islam merupakan sesuatu yang mutlak adanya. Sementara itu dari beberapa pengembangan metode pembelajaran di Indonesia saat ini begitu pesat, hal ini menunjukkan akan kesadaran dan semangat masyarakat akan pentingnya mengaji dan mengkaji kitab suci al-Qur'an semakin baik dan selalu senantiasa mengupayakan agar terus dikembangkan.. Maka untuk dapat aktif ambil bagian tersebut, dibutuhkan strategi atau metode-metode yang sesuai dengan kondisi yang ada.<sup>3</sup>

Metode merupakan bagian yang penting dari faktor yang menentukan suatu keberhasilan pembelajaran, tanpa terkecuali pembelajaran tahsin Al-Qur'an. Penggunaan metode pembelajaran tertentu diharapkan bisa mempermudah tercapainya tujuan yang diharapkan, seperti halnya penggunaan metode tahsin akan mempermudah peserta didik untuk membaca alquran dengan benar sesuai dengan ketentuan atau kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid. Melalui penggunaan metode yang tepat juga akan memperoleh hasil yang sangat baik dalam membaca al-qur'an, yang biasanya 15 menit perhalaman bisa menjadi 10 menit perhalaman. Bahkan juga bisa 5 menit perhalaman. Oleh karena itu, akan mempercepat peserta didik dalam mengkhhatamkan bacaan al-Qur'an.<sup>4</sup>

Al-Qur'an ialah firman atau kalam Allah SWT yang merupakan suatu mukjizat (dapat mengalahkan atau melemahkan para penentang Rasul atau para nabi) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Melalui perantara malaikat jibril yang diawali dari surat Al-Fatihah sebagai pembuka dan diakhiri surat An-Naas sebagai penutup surat, yang ditulis pada sebuah

---

<sup>1</sup> Fitroh Hayati Dan Della Indah Fitriani, "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas" 5 (Oktober 2020).

<sup>2</sup> Rahmadi Ali, "Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Sdit Bunayya Medan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 2, No. 1 (2017): 179-86.

<sup>3</sup> Azis Rizalludin, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an" 1 (1 November 2019): 23.

<sup>4</sup> Wira Meiris Tri Agusman, "Al-Qosimi Sebagai Metode Pembelajaran Tahfiz Alquran.," *Waraqat : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 6, No. 2 (16 Desember 2021): 10-18, <https://doi.org/10.51590/Waraqat.V6i2.194>.

mushaf yang diambil secara mutawatir atau secara berangsur-angsur, dan apabila kita membacanya adalah suatu ibadah yang bernilai pahala.<sup>5</sup>

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an banyak sekali cara atau metode dalam mengajarkannya, diantaranya yaitu metode Tahsin, metode al-Barqi, metode Iqro, metode Ummi, metode Qiraaty, metode Tartil dan masih banyak lagi metode-metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Semua metode -metode tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu ingin membantu anak-anak agar melancarkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. oleh karena itu, pada kali ini peneliti memilih metode tahsin pada pembelajaran Al-Qur'an yang bertempat di MI Darul Falah desa Pematang Benteng Hilir Kecamatan Sunagi Tabukan kabupaten Hulu Sungai Utara.<sup>6</sup>

Metode tahsin adalah metode yang bertujuan untuk memperbaiki atau memperindah bacaan Al-Qur'an sehingga bacaan kita sesuai dengan bacaan Rasulullah Saw, yakni mengeluarkan huruf dari makhrjanya, memenuhi sifatnya dan selalu memperhatikan hukum bacaannya. atau dengan kata lain memperindah bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah dalam ilmu Tajwid. Sistem pendidikan dan pengajaran metode tahsin ini melalui sistem yang berpusat pada murid dan guru yang dilaksanakan secara klasikal maupun individual. Diantara kelebihan metode tahsin ini yaitu dapat memperbaiki bacaan murid yang pada awalnya tidak sempurna menjadi sempurna dalam penyebutan makhrjul huruf maupun sifatul huruf yang terdapat dalam kaidah ilmu tajwid. Didalam pembelajarannya terdapat praktek penyebutan makhrjul huruf ataupun sifatul huruf secara per orang atau per kelompok agar kita dapat mengetahui seberapa betul sudah dalam penyebutan makhrjul huruf ataupun sifatul huruf yang telah dilakukan secara praktek.<sup>7</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang berjenis Naratif riset atau bisa juga disebut deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian yang dihadapkan terhadap fenomena atau kejadian tertentu untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati atau yang telah diteliti. Naratif riset juga bisa diartikan dengan menceritakan sebuah kejadian yang telah diteliti pada suatu tempat ataupun keadaan baik itu

---

<sup>5</sup> Rahmandika Priasandi, Rahendra Maya, Dan Unang Wahidin, "Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa Kelas V Di SDIT Al-Qolam Ngawi Jawa Timur Tahun Ajaran 2019/2020," *Prosa Pai : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1b (10 Desember 2019): 236-45.

<sup>6</sup> Syarif Hidayat, Rahendra Maya, Dan Sarifudin Sarifudin, "Implementasi Metode At-Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Hunafa Anak Shaleh Dan Shalehah Kecamatan Jagarkarsa Kota Jakarta Selatan," *Prosa Pai : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, No. 1 (2 Oktober 2018): 76-87.

<sup>7</sup> Ahmad Syauqi, "Efektifitas Metode Pembelajaran Qiraati (Studi Kasus Siswa Kelas V MI Darul Muttaqin Jakarta)," 29 Juni 2018, <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/40091>.

wawancara ataupun pengamatan langsung. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek wawancara salah seorang guru pengajar tahsin di MI Darul Falah tersebut.<sup>8</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Falah tepatnya pada sebuah Taman pendidikan Anak (TPA) yang bertempat di MI Darul Falah tersebut. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai dari awal bulan Desember 2021 sampai bulan Januari 2022.<sup>9</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara sederhana implementasi bisa diartikan dengan pelaksanaan atau penerapan. Browne dan Widavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Menurut Nurdin Usman implementasi adalah suatu kegiatan yang bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas tetapi juga suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>10</sup>

Metode pembelajaran adalah suatu cara untuk mengimplementasikan prosedur atau langkah-langkah dalam pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Sehingga menjadi suatu kewajiban bagi seorang pendidik untuk melakukan analisis awal kemampuan siswanya sebelum menerapkan suatu metode pembelajaran agar tercapai dengan baik.<sup>11</sup>

Tahsin secara bahasa diambil dari kata kerja *khassan*, yang artinya memperindah, atau memperbaiki, atau memperbaiki, atau menghiasi, atau membuat lebih baik dari semula. Secara istilah ilmu tahsin adalah ilmu tentang tatacara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah di dalam ilmu tajwid.<sup>12</sup>

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan implementasi metode at-tahsin ialah suatu kegiatan atau cara yang telah tersusun secara maksimal untuk memperbaiki atau memperbaiki dalam membaca Al-Qur'an.<sup>13</sup>

Membaca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid setidaknya ada beberapa syarat penting yang harus dikuasai oleh siswa yaitu : menguasai cara pelafalan huruf-huruf hujaiyah sesuai dengan

---

<sup>8</sup> Nurodin Usman Dan Eko Kurniasih Pratiwi, "Peningkatan Makharijul Huruf Dengan Metode Smart Tahsin Di Rw Xiii Perumahan Pondokrejo Asri Danurejo Mertoyudan Magelang," *Community Empowerment* 2, No. 1 (22 Desember 2017), [Http://Journal.Unimma.Ac.Id/Index.Php/Ce/Article/View/2100](http://Journal.Unimma.Ac.Id/Index.Php/Ce/Article/View/2100).

<sup>9</sup> Mardhatillah Mardhatillah, "Metode Pembelajaran Tahfizh Alquran Di Pondok Pesantren Alihan Putri Kampung Melayu Banjarmasin," Skripsi, 5 Juli 2018, <https://doi.org/10/Lampiran.Pdf>.

<sup>10</sup> Eka Syafriyanto, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial" 6 (2015): 68.

<sup>11</sup> Muhammad Minan Chusni, Restu Andrian, Dan Bintang Syariatno, *Strategi Belajar Inovatif, Uswatun Khasanah* (Pradina Pustaka, 2021).

<sup>12</sup> Abu Nabil Dan Hirman Jayadi, *Juz 'Amma Hafalan* (Tim Ar-Risalah, 2019).

<sup>13</sup> Eka Ade Irma, "Metode Tahsin Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an," *Al-Hanif: Jurnal Pendidikan Anak Dan Parenting* 1, No. 1 (30 Juni 2021): 10–14.

makhrajnya dengan benar, menguasai sifa-sifat huruf, membaca mad atau tanda panjang dengan tepat, dan membunyikan ghunnah dengan konsisten.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi, salah satu tujuan utama dari pembelajaran Al-Qur'an di MI Darul Falah Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara ialah agar para siswa-siswi pada MI Darul Falah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta berakhlak Qur'ani. Adapun salah satu alasan dalam pemilihan metode tahsin ini adalah merupakan suatu bentuk ikhtiyar pihak sekolah dalam memilih metode yang sesuai dengan perkembangan siswa, dimana usia pada anak sd bisa dikatakan usia peniru, yakni menirukan apa yang dicontohkan oleh orang dewasa (guru).<sup>15</sup>

Adapun beberapa alasan lain pemilihan metode tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Darul Falah Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara karena metode tahsin ini memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan metode lain, diantara kelebihan-kelebihannya yaitu: *pertama*, pembelajarannya lebih lengkap jika dibanding dengan yang lainnya, karena dijelaskan secara lengkap makhraj dan sifa-sifat hurufnya. *Kedua*, mempunyai tiga jilid yang lebih simpel dan cepat membaca Al-Qur'an dengan benar. *Ketiga*, sistem pembelajarannya langsung bertatap langsung antara guru dan murid.<sup>16</sup>

Adapun dari beberapa kelebihan tersebut terdapat juga sedikit kekurangan dari metode ini yaitu: *pertama*, metode tahsin masing masing asing dalam kalangan masyarakat umum, karena termasuk metode baru. *Kedua*, Tidak mudah untuk naik kehalaman selanjutnya, sehingga harus benar-benar memperhatikan materinya. *Ketiga*, penulisan harus menyesuaikan dengan *rasm usmani* yang belum begitu banyak dikenal peserta didik. *Keempat*, sulit jika belajar tanpa adanya seorang pembimbing.<sup>17</sup>

Menurut peneliti, pemilihan metode tahsin yang diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'an di MI darul Falah yang bertempat di sebuah TPA yang bernama TPA Darul falah tersebut sudah sangat tepat. karena dalam metode tahsin terdapat banyak kelebihan dibanding dengan metode lain. Salah satunya sistem pembelajarannya dengan bertatap langsung antara guru dengan murid. Karena dalam suatu pembelajaran tidak akan efektif atau sempurna jika murid dan guru tidak bertatap langsung dalam suatu pembelajaran.<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup> Erliani Siagian Dan Zailani Zailani, "Metode Tahsin Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an," *Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No. 2 (27 November 2021): 114–20, <https://doi.org/10.30596/10.30596/Arrasyid.V1i2.8743>.

<sup>15</sup> Ratna Pangastuti, "Pembelajaran Al-Quran Anak Usia Dini Melalui Metode "Wafa,"" *Aciece* 2 (2017): 109–22.

<sup>16</sup> Agus Dwi Prasajo, "Penggunaan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits Kelas V Di Mima Iv Sukabumi Bandar Lampung Tp 2018/2019," 2018, 25.

<sup>17</sup> Irma, "Metode Tahsin Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an."

<sup>18</sup> Indah Fadilatul Kasmar Dan Fuady Anwar, "Metode Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Alquran Peserta Didik," *An-Nuha* 1, No. 4 (30 November 2021): 617–29, <https://doi.org/10.24036/Annuha.V1i4.140>.

Guru yang mengajar tahsin di MI Darul Falah tidak dipilih berdasarkan bidang keahlian (jurusan PT) tetapi berdasarkan kemampuan yang dimiliki dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu juga, para pengajar tahsin harus pernah mengikuti pembinaan tahsin. Adapun para guru tahsin di MI Darul Falah Kecamatan Sungai Tabukan rata-rata pernah mengikuti pembinaan tahsin pada kampus Sekolah Tinggi Al-Qur'an (STIQ Amuntai) atau diberbagai lembaga tahsin lainnya. Untuk meningkatkan keahlian serta penyamaan visi didalam mengajar tahsin di MI Darul Falah Kecamatan Sungai Tabukan dilaksanakan setiap 4 bulan lomba-lomba yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Untuk mengetahui serta memotivasi para siswa-siswi untuk belajar Al-Qur'an dengan rajin.<sup>19</sup>

Pembinaan pembelajaran Al-Qur'an ini merupakan suatu bentuk komitmen sekolah terhadap penggunaan metode tahsin di MI Darul Falah. Pihak sekolah mengharapkan kepada para guru untuk menerapkan metode tahsin ini dengan semaksimal mungkin, agar para siswa-siswi dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada kali ini pembelajaran tahsin dibagi menjadi beberapa kelompok, agar pembelajaran lebih terarah dan berjalan dengan baik sesuai apa yang di harapkan oleh pihak sekolah. Selain itu juga, guru harus memiliki strategi-strategi khusus untuk menguasai pembelajaran ataupun peserta didik yang akan diajarkan.<sup>20</sup>

Adapun untuk pengaturan siswa, pengurus TPA menyarankan dalam pembelajaran tahsin tersebut siswanya dibagi menjadi dua kelompok, satu kelompok untuk laki-laki dan satu kelompok untuk perempuan. Namun melihat dari segi pembelajarannya yang sudah berjalan satu bulan, pembelajaran tersebut dirasa kurang efektif. Kemudian pengurus mengusulkan untuk memecah lagi menjadi empat kelompok. Dua kelompok untuk laki-laki dan dua kelompok untuk perempuan. Pembelajaran tahsin ini hanya sebagai pelajaran tambahan untuk memanfaatkan waktu kosong setelah pembelajaran Al-qur'an atau baca tulis Al-Qur'an di TPA tersebut.<sup>21</sup>

Dalam desain pengaturan waktu, pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-qur'an dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu, yakni pada hari selasa, Kamis dan Sabtu, waktu pelaksanaannya yaitu setelah shalat ashar ketika berakhir pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPA tersebut dan kemudian di isi dengan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an. Waktu tersebut terhitung

---

<sup>19</sup> Siti Mariyam, "Implementasi Program Tahsin Di Unit Pengembangan Bahasa Uin Antasari Banjarmasin (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2019/2020)," Skripsi, 6 Mei 2020, <https://doi.org/10.24127/ptp.v1i1.12345>.

<sup>20</sup> Zakiyah Lu'luatul Fuadie Hidayat, "Penerapan Metode Maqdis Pada Pembelajaran Tahsin Alquran: Studi Di Smp Al-Amanah Cinunuk Bandung" (Diploma, Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2019), <http://digilib.uinsgd.ac.id/26558/>.

<sup>21</sup> Yusuf Hanafi Dkk., *Literasi Al-Qur'an*, Tim Delta Pijar Khatulistiwa (Sidoarjo, 2019).

15-20 menit dalam satu kali pertemuan. Pembelajaran tahsin di MI Darul Falah ini diharapkan dapat berjalan dengan maksimal seperti apa yang diharapkan oleh pengurus atau pimpinan.<sup>22</sup>

Adapun untuk tempat pembelajaran tahsin Al-Qur'an di MI Darul Falah dilaksanakan hanya pada satu tempat saja, yaitu pada TPA Darul Falah yang lokasinya tersebut bertempat di mushalla MI Darul Falah tepatnya di atas kantor dewan guru MI Darul Falah. Dengan suasana yang agak gerah ketika cuaca sedang panas, maka para guru harus mempunyai strategi khusus dalam pembelajaran sehingga siswa-siswi tidak merasa bosan dalam belajar. Diantara strategi yang diterapkan dalam metode tahsin di MI Darul Falah tersebut yaitu belajar sambil bermain, sambil bernyanyi dan lain sebagainya.<sup>23</sup>

Dalam pemilihan desain materi bahan ajar untuk MI Darul Falah disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa-siswi di MI Darul Falah tersebut, agar materi yang disajikan bahasanya tidak terlalu sulit untuk dipahami oleh anak-anak. Materi yang disajikan diambil dari buku Metode Makhraji yang dibuat oleh Quantum tahsin dan tahfidz kampus STIQ Amuntai Kalimantan Selatan. Buku tersebut berisi tentang pedoman tahsin Al-Qur'an bagi pemula. Tebal buku tersebut terdiri dari 37 halaman yang didalamnya terdapat 6 bab pembahasan yang akan dipelajari. Bab pertama berisi pendahuluan yang membahas tentang pengertian dan hukum ilmu tajwid. Bab kedua berisi kebiasaan umum yang perlu diperbaiki dalam membaca Al-Qur'an. Bab ketiga berisi tentang makhraj dan sifat huruf. Bab empat berisi penyempurnaan bacaan Al-Qur'an. Bab 5 berisi tentang istilah-istilah dalam Al-Qur'an. Bab enam berisi tentang latihan makhraj dan sifat huruf.<sup>24</sup>

Dari beberapa bab diatas, hampir tiga bab sudah diajarkan oleh guru pada siswa-siswi MI Darul Falah dalam dua bulan ini, yaitu bab tentang pengertian ilmu tajwid dan hukumnya sampai bab tiga tentang makharijul huruf. Dalam pembelajaran makharijul huruf ini membutuhkan waktu yang lama, karena dalam pembelajaran tersebut para murid mempraktekkan satu persatu bunyi huruf hijaiyah yang telah dicontohkan oleh para guru. Jika terdapat kekeliruan dalam pengucapannya maka bisa diulang beberapa kali hingga sempurna atau mendekati sempurna. Hal ini lah yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Sedangkan waktu yang diberikan dalam satu kali pertemuan itu hanya 15-20 menit. Sehingga hal itulah yang membuat pembelajaran tahsin di MI Darul Falah dalam dua bulan ini hanya mencapai dua sampai tiga bab saja.<sup>25</sup>

Adapun proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tahsin di MI Darul Falah ialah berupa lisan yaitu tanya jawab antara guru dengan murid. Adapun evaluasi dalam bentuk

---

<sup>22</sup> Syafriyanto, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial."

<sup>23</sup> Hayati Dan Indah Fitriani, "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas."

<sup>24</sup> Stiq Rakha Amuntai, *Metode Makhraji*, Muh. Haris Zubaidillah (Cv. Hemat, 2019).

<sup>25</sup> Hayati Dan Indah Fitriani, "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas."

tulisan belum sama sekali dilaksanakan karena pembelajaran tahsin ini baru dimulai dalam dua bulan ini. Selain itu juga, para pendidik merencanakan evaluasi pembelajaran tahsin ini nanti juga dilakukan dengan tertulis seperti menjawab soal-soal tertulis yang sudah disediakan. Dan ada juga akan diadakan lomba tentang Al-Qur'an setiap 4 bulan di TPA Darul Falah tersebut. karena itu para guru merencanakan akan diikuti lomba cerdas cermat yang berisi tentang pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang telah di ajarkan guna untuk menguji murid tentang pelajaran tahsin yang telah dipelajarinya.<sup>26</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi, salah satu tujuan utama dari pembelajaran Al-Qur'an di MI Darul Falah Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara ialah agar para siswa-siswi pada MI Darul Falah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta berakhlak Qur'ani. Guru yang mengajar tahsin di MI Darul Falah tidak dipilih berdasarkan bidang keahlian (jurusan PT) tetapi berdasarkan kemampuan yang dimiliki dalam membaca Al-Qur'an. Dalam desain pengaturan waktu, pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-qur'an dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu, yakni pada hari selasa, kamis dan sabtu, waktu pelaksanaannya yaitu setelah shalat ashar. Adapun untuk tempat pembelajaran tahsin Al-Qur'an di MI Darul Falah dilaksanakan hanya pada satu tempat saja, yaitu pada TPA Darul Falah yang lokasinya tersebut bertempat di mushalla MI Darul Falah tepatnya di atas kantor dewan guru MI Darul Falah. Adapun proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tahsin di MI Darul Falah ialah berupa lisan dan tulisan. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tahsin ini membawa pengaruh besar terhadap membaca Al-Qur'an pada Anak-anak di MI Darul Falah Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berjalan dua bulan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusman, Wira Meiris Tri. "Al-Qosimi Sebagai Metode Pembelajaran Tahfiz Alquran:" *Waraqat : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 6, No. 2 (16 Desember 2021): 10–18. <https://doi.org/10.51590/Waraqat.V6i2.194>.
- Ali, Rahmadi. "Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Sdit Bunayya Medan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 2, No. 1 (2017): 179–86.
- Dwi Prasajo, Agus. "Penggunaan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits Kelas V Di Mima Iv Sukabumi Bandar Lampung Tp 2018/2019," 2018, 25.

---

<sup>26</sup> Kasmar Dan Anwar, "Metode Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Alquran Peserta Didik."

- Hanafi, Yusuf, Nurul Murtdho, Alifudin Ikhsan, Muhammad Saefi, Dan Tsania Nur Diyana. *Literasi Al-Qur'an*. Tim Delta Pijar Khatulistiwa. Sidoarjo, 2019.
- Hayati, Fitroh, Dan Della Indah Fitriani. "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas" 5 (Oktober 2020).
- Hidayat, Syarif, Rahendra Maya, Dan Sarifudin Sarifudin. "Implementasi Metode At-Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Hunafa Anak Shaleh Dan Shalehah Kecamatan Jagarkarsa Kota Jakarta Selatan." *Prosa Pai : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, No. 1 (2 Oktober 2018): 76–87. <https://doi.org/10.30868/Ppai.V1i1.298>.
- Hidayat, Zakiyah Lu'luatul Fuadie. "Penerapan Metode Maqdis Pada Pembelajaran Tahsin Alquran: Studi Di Smp Al-Amanah Cinunuk Bandung." Diploma, Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2019. <http://digilib.uinsgd.ac.id/26558/>.
- Irma, Eka Ade. "Metode Tahsin Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an." *Al-Hanif: Jurnal Pendidikan Anak Dan Parenting* 1, No. 1 (30 Juni 2021): 10–14.
- Kasmar, Indah Fadilatul, Dan Fuady Anwar. "Metode Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Alquran Peserta Didik." *An-Nuha* 1, No. 4 (30 November 2021): 617–29. <https://doi.org/10.24036/Annuha.V1i4.140>.
- Mardhatillah, Mardhatillah. "Metode Pembelajaran Tahfizh Alquran Di Pondok Pesantren Alihsan Putri Kampung Melayu Banjarmasin." Skripsi, 5 Juli 2018. <https://doi.org/10/Lampiran.Pdf>.
- Mariyam, Siti. "Implementasi Program Tahsin Di Unit Pengembangan Bahasa Uin Antasari Banjarmasin (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2019/2020)." Skripsi, 6 Mei 2020. <https://doi.org/10/Lampiran.Pdf>.
- Minan Chusni, Muhammad, Restu Andrian, Dan Bintang Syariyatno. *Strategi Belajar Inovatif*. Uswatun Khasanah. Pradina Pustaka, 2021.
- Nabil, Abu, Dan Hirman Jayadi. *Juz 'Amma Hafalan*. Tim Ar-Risalah, 2019.
- Pangastuti, Ratna. "Pembelajaran Al-Quran Anak Usia Dini Melalui Metode "Wafa."" *Aciece* 2 (2017): 109–22.
- Priasandi, Rahmandika, Rahendra Maya, Dan Unang Wahidin. "Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa Kelas V Di Sdit Al-Qolam Ngawi Jawa Timur Tahun Ajaran 2019/2020." *Prosa Pai : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1b (10 Desember 2019): 236–45. <https://doi.org/10.30868/Ppai.V2i1b.579>.
- Rakha Amuntai, Stiq. *Metode Makhraji*. Muh. Haris Zubaidillah. Cv. Hemat, 2019.
- Rizalludin, Azis. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an" 1 (1 November 2019): 23.
- Siagian, Erliani, Dan Zailani Zailani. "Metode Tahsin Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an." *Ar-Rasyid : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No. 2 (27 November 2021): 114–20. <https://doi.org/10.30596/10.30596/Arrasyid.V1i2.8743>.
- Syafriyanto, Eka. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial" 6 (2015): 68.

Husin, Muhammad Arsyad : Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Darul Falah

Syauqi, Ahmad. "Efektifitas Metode Pembelajaran Qiraati (Studi Kasus Siswa Kelas V Mi Darul Muttaqin Jakarta)," 29 Juni 2018. <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/40091>.

Usman, Nurodin, Dan Eko Kurniasih Pratiwi. "Peningkatan Makharijul Huruf Dengan Metode Smart Tahsin Di Rw Xiii Perumahan Pondokrejo Asri Danurejo Mertoyudan Magelang." *Community Empowerment* 2, No. 1 (22 Desember 2017). [Http://Journal.Unimma.Ac.Id/Index.Php/Ce/Article/View/2100](http://Journal.Unimma.Ac.Id/Index.Php/Ce/Article/View/2100).